



PT. TEBO MULTI AGRO

Tebo Office

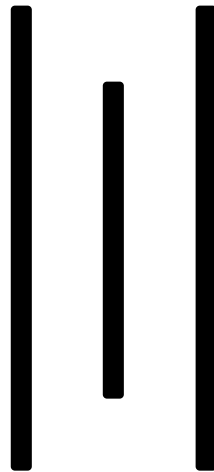
:Jl. Lintas Tebo-Bungo KM 01 No. 106 Sumber Sari
RT 04/II Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan
Tebo Tengah Kab. Tebo, Jambi

Camp TMA

:Desa Sei Abang, Kecamatan VII Koto, KabupatenTebo

RINGKASAN PUBLIK

PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI PT. TEBO MULTI AGRO



KEGIATAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN INDUSTRI PT. TEBO MULTI AGRO

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
No. SK.538/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2018
Tanggal 26 November 2018
Luas : ±19.200 Ha

Kabupaten Tebo Propinsi Jambi
Tahun 2021

I. PENDAHULUAN

A. Profil Perusahaan

- Nama Perusahaan : PT. TEBO MULTI AGRO
- Alamat Lengkap :
- a. Tebo Office : Jl. Lintas Tebo-Bungo KM 01 No. 106 Sumber Sari RT 04/II Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah Kab. Tebo, Jambi
- b. Camp TMA : Desa Sei Abang, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo
- Bidang Usaha : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)
- Penanggung Jawab Kegiatan : Trianto Sugeng (DIREKTUR)
- SK AMDAL yang disetujui : SK Gubernur Jambi Nomor 342 Tahun 2005 tanggal 22 September 2005, tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman oleh PT. Tebo Multiagro Corporation di Kecamatan VII Koto dan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- Izin yang terkait dengan AMDAL : SK Menhut No. SK.538/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2018, tanggal 26 November 2018, tentang Pembaharuan Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman (IUPHHKHT) kepada PT. Tebo Multi Agro atas areal Hutan Produksi seluas ±19.770 Ha di Provinsi Jambi menjadi ±19.200 Ha.
- Izin terkait PPLH : Keputusan Bupati Tebo Nomor: 326 Tahun 2016 tentang Perubahan atas keputusan Bupati Tebo No.371 tahun 2012 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada PT.Tebo Multi Agro.

B. Visi, Misi dan Kebijakan Perusahaan

PT. Tebo Multi Agro dalam menjalankan usahanya telah menetapkan visi perusahaan, yaitu “mewujudkan hutan tanaman industri terbaik dan berorientasi pada pengelolaan sumber daya hutan yang berkesinambungan”.

Untuk menjamin tercapainya visi tersebut maka perusahaan menetapkan misi perusahaan sebagai berikut:

- a. Memproduksi kayu HTI bernilai tinggi.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat di sekitar perusahaan dalam hal pelestarian sumber daya hutan.
- c. Mematuhi ketentuan pengelolaan HTI yang berlaku di Indonesia.

Selain visi dan misi, perusahaan juga mempunyai kebijakan, Komitmen dan pernyataan yang mendukung pengelolaan hutan secara lestari, yaitu Kebijakan K3L, Kebijakan Kelestarian Hasil, Kebijakan Sosial dan SDM, Kebijakan Tanpa Bakar, Kebijakan Lacak Balak, Kebijakan Prinsip Dasar Pekerja, kebijakan Bertingkah laku, Kebijakan kesejahteraan karyawan, Komitmen Penerapan FCP, Komitmen FSC CW, Komitmen Pemakaian Pestisida, Pernyataan Non GMO

1. Komitmen Penerapan Konservasi Hutan (FCP APP-SMF)

PT. Tebo Multi Agro akan selalu berusaha untuk melakukan pengelolaan hutan secara lestari dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk itu APP-SMF telah menuangkannya dalam Kebijakan Konservasi Hutan yang berkomitmen untuk:

- Komitmen 1. APP dan seluruh pemasoknya hanya mengembangkan area yang bukan lahan hutan, sesuai hasil identifikasi penilaian HCVF dan HCS secara independen (Komitmen Kelola HCV dan HCS)
- Komitmen 2. APP mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pengembangan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca (Komitmen Kelola Gambut)
- Komitmen 3. Untuk menghindari dan menyelesaikan konflik sosial diseluruh rantai pasokannya, APP aktif meminta dan mengikut-sertakan saran dan masukan dari stakeholder termasuk masyarakat sipil (Komitmen Kelola Sosial)

Komitmen 4. Sumber serat kayu APP datang dari seluruh penjuru dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung prinsip manajemen hutan yang bertanggung jawab (Komitmen Kelola Mitra yang Bertanggung Jawab)

PT. Tebo Multi Agro memastikan bahwa komitmen penerapan Kebijakan Konservasi Hutan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra kerja dan pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

2. Kebijakan Kelestarian Produksi

Sebagai perusahaan HTI yang memiliki visi menjadi perusahaan terbaik dalam bidang pengelolaan HTI, PT. Tebo Multi Agro berkomitmen untuk dapat menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Untuk mencapai komitmen ini PT. Tebo Multi Agro menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
2. Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan sosial.
3. Membangun hutan tanaman industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan.
4. Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
5. Menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.
6. Menghasilkan bibit siap tanam yang berasal dari material genetik yang unggul dan bebas Genetically Modified Organism (GMO) sesuai dengan perencanaan.

PT. Tebo Multi Agro memastikan bahwa kebijakan kelestarian produksi ini telah dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT. Tebo Multi Agro.

3. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)

PT. Tebo Multi Agro sebagai perusahaan yang memproduksi kayu hutan tanaman, menyadari dan memahami bahwa aspek K3L merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari dan berkomitmen menjalankan kebijakan K3L sebagai berikut:

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
2. Meningkatkan mutu K3L secara berkesinambungan melalui pengelolaan K3, sumber daya alam hayati, ekosistem serta prinsip dan norma berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015.
3. Mengutamakan nilai-nilai dengan memperhatikan aspek sumber daya manusia dan memotivasi karyawan untuk meraih kesuksesan.
4. Mendorong kesadaran setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk bekerja aman di dalam lingkungan perusahaan yang sehat dan aman.
5. Mengidentifikasi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui pemeriksaan kesehatan berkala, pelayanan kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan lingkungan kerja dan melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
6. Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan dan upaya menjalankan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.
7. Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi/HCV dan kawasan Stok Karbon Tinggi (SKT atau HCS) sesuai prinsip kehati-hatian.
8. Memelihara dan melestarikan keanekaragaman hayati flora dan fauna yang hampir punah terutama keberadaan harimau sumatera dan gajah sumatera.
9. Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi dan kimia.
10. Melakukan perbaikan secara terus menerus melalui evaluasi, penelitian dan kerjasama dengan para pihak.

PT. Tebo Multi Agro memastikan bahwa kebijakan Keselamatan, Kesehatan kerja dan Lingkungan ini telah dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT. Tebo Multi Agro.

4. Kebijakan Sosial dan Sumberdaya Manusia

PT. Tebo Multi Agro memastikan bahwa pengelolaan sumber daya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan, karyawan dan pekerja perusahaan serta berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT. Tebo Multi Agro berkomitmen:

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
2. Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (indigenous people) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang di desain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (beneficiaries groups).
4. Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan.
5. Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
6. Menerapkan sistem K3 untuk mencapai zero accident.
7. Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggung jawab dan tanpa kekerasan.
8. Bekerja sama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
9. Menerapkan prinsip-prinsip Free Prior Informed Consent (FPIC) dalam pengambilan keputusan terhadap hak-hak masyarakat adat/lokal.
10. Menyediakan fasilitas yang layak bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kerja bersama.
11. Menentang keras segala bentuk perbuatan yang mengarah pada perbuatan pelecehan seksual dan kekerasan dalam bentuk apapun.
12. Menentang segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

PT. Tebo Multi Agro memastikan bahwa kebijakan Sosial dan Sumberdaya Manusia ini telah dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT. Tebo Multi Agro.

5. Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar

Untuk melindungi dan mempertahankan sumber daya lahan PT. Tebo Multi Agro menerapkan kebijakan PLTB. Butir-butir kebijakan pokok PLTB adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki kebijakan PLTB.
2. Perusahaan tidak pernah membuka lahan dengan pembakaran dan berkonsentrasi penuh pada pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang disebabkan oleh orang lain.
3. Perusahaan berfokus pada perlindungan tanaman HTI yang sangat penting untuk keberlanjutan bisnis jangka panjang.
4. Pembakaran sangat dilarang di semua operasi standar perusahaan.
5. Perusahaan memiliki peralatan pemadam kebakaran untuk membantu pemerintah desa dan desa sekitar.

PT. Tebo Multi Agro memastikan bahwa kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB) ini telah dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT. Tebo Multi Agro.

6. Kebijakan Lacak Balak Kayu

Sebagai perusahaan hutan tanaman industri yang memiliki visi menjadi perusahaan kehutanan berkelas dunia, PT. Tebo Multi Agro berkomitmen untuk melakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang bersumber dari pengelolaan hutan secara lestari yang diproduksi dari material tanam Non-GMO dengan berdasarkan atas prinsip-prinsip lacak balak kayu (CoC). Untuk mencapai komitmen ini PT. Tebo Multi Agro menerapkan praktik-praktik pemanfaatan hasil hutan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk beberapa konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia
2. Melakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dengan baik, dengan menjamin hak-hak negara atas semua hasil hutan kayu, serta menjamin legalitas hasil hutan kayu yang dikelola

3. Memastikan penerapan prinsip segregasi penandaan dan proses dokumentasi yang baik, jelas dan konsisten di setiap simpul pergerakan kayu sehingga mampu memberikan informasi dan kepastian terhadap ketelusuran asal kayu
4. Melakukan perbaikan secara terus menerus melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan kegiatan CoC

PT. Tebo Multi Agro memastikan bahwa kebijakan Lacak Balak Kayu ini telah dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT. Tebo Multi Agro.

7. Kebijakan Tentang Prinsip-Prinsip Dasar Pekerja

PT. Tebo Multi Agro berkomitmen bahwa dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak azasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, PT. Tebo Multi Agro berkomitmen :

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
2. Dalam keadaan dan kondisi apapun tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
3. Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan Perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama serta menerapkan konvensi ILO No. 144 mengenai Konsultasi Tripartit.
4. Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja pria dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama

- bagi pekerja pria dan wanita dan Konvensi ILO No. 111 tentang diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan, serta melarang semua bentuk kekerasan dan pelecehan seksual.
5. Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak dibawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No 182 tentang penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak.
 6. Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
 7. Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang.
 8. Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai konvensi ILO No. 106 mengenai istirahat mingguan dalam perdagangan dan kantor-kantor.
 9. Menerapkan Konvensi ILO No. 19 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Konvensi ILO No. 120 tentang Hygiene dalam Perniagaan dan Kantor-Kantor.

PT. Tebo Multi Agro memastikan bahwa kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar Pekerja ini telah dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT. Tebo Multi Agro.

8. Komitmen Penerapan FSC-CW

PT. Tebo Multi Agro berkomitmen dan menerapkan persyaratan prinsip dan kriteria FSC Controlled Wood yang terdiri dari :

1. Kayu yang dihasilkan tidak berasal dari pembalakan liar atau perdagangan kayu dan hasil hutan secara illegal, atau kayu telah diperiksa serta terbukti secara legal asalnya dan lacak balak (COC)
2. Kayu berasal dari areal yang tidak melanggar hak-hak sipil dan hak masyarakat adat

3. Kayu yang dipanen di hutan dimana nilai-nilai konservasi tinggi yang dilindungi oleh kegiatan pengelolaan hutan penilaian HCV/NKT (Nilai Konservasi Tinggi)
4. Tidak akan melakukan konversi hutan alam secara signifikan menjadi hutan tanaman atau ekosistem berhutan menjadi non berhutan
5. Kayu bukan berasal bukan dari hasil rekayasa genetika/GMO (Genetically Modified Organism)
6. Kayu di panen tidak melanggar ILO Core Convention (International Labour Organization)

PT. Tebo Multi Agro (PT. TMA) memastikan bahwa Komitmen FSC Controlled Wood ini telah dikomunikasikan kepadaseluruh karyawan, mitra kerja dan pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

9. Komitmen Chemical Management

Sejalan dengan ketetapan top managemen tentang pencapaian sertifikasi FSC pada tahun 2016, maka diperlukan dukungan dan kerjasama semua bagian unuk tercapainya. Salah satu aspek yang penting adalah bahwa Unit Manajemen (UM) PT Tebo Multi Agro dalam mengelola hutannya tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut standar FSC. Terkait hal tersebut, bersama ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. PT Tebo Multi Agro tidak boleh lagi melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut standard FSC sejak 1 Februari 2016.
2. Perusahaan tidak boleh lagi menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang termasuk wadah bekasnya, agar dilakkukan tindakan pengelolaan dengan segera mengirimkan kepihak ketiga.
3. Jika terdapat perbedaan tetang pelarangan penggunaan jenis-jenis pestisida antara standar FSC dengan standar lain maupun peraturan di Indonesia, maka yang dijadikan acuan adalah standard FSC.
4. Melakukan monioring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
5. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (Integrated pest & diseases management).

PT. Tebo Multi Agro (PT. TMA) memastikan bahwa komitmen Kebijakan Chemical Management ini telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra kerja dan pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

10. Komitmen Pencegahan Bahaya Kebakaran Lahan dan Hutan

PT. Tebo Multi Agro Menerapkan Kebijakan Strategis Pencegahan Bahaya Kebakaran Lahan dan Hutan yaitu:

1. Melarang pembakaran dalam rangka kegiatan operasional terutama dalam persiapan lahan dan menerapkan metode PLTB (Persiapan Lahan Tanpa Bakar).
2. Melakukan Sosialisasi secara terus menerus dalam upaya peningkatan kesadaran karyawan dalam menghadapi kebakaran lahan dan hutan.
3. Membentuk team pengendalian kebakaran lahan dan hutan yang terampil dan tangguh dengan melakukan pelatihan secara berkesinambungan.
4. Membuat SOP dan WI bidang pengendalian kebakaran lahan dan hutan.
5. Menjalin kerjasama dengan aparat Pemerintah dan Masyarakat sekitar HTI dalam bidang pengendalian kebakaran lahan dan hutan.
6. Membentuk Organisasi Satgas damkarlahut dan Team Pemantau Hotspot.

PT. Tebo Multi Agro memastikan bahwa Kebijakan Strategi Pencegahan Bahaya Kebakaran Lahan dan Hutan ini telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra kerja dan pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

11. Pernyataan Material Tanam Non-GMO

PT. Tebo Multi Agro hanya menggunakan bibit non-GMO. Hal ini diperkuat melalui pernyataan Direktur Utama PT. Tebo Multi Agro yang menyatakan bahwa semua bibit yang di terima di Terminal Nursery PT. Tebo Multi Agro yang kemudian ditanam ke seluruh Areal adalah bukan berasal dari Rekayasa Genetik (*Genetically Modified Organism/ GMO*).

12. Kebijakan Bertingkah Laku

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang selamat dan sehat, PT. Tebo Multi Agro menetapkan suatu Kebijakan Bertingkah Laku seperti berikut:

a. Keselamatan dan Kesehatan

Pihak perusahaan dan para pekerja wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang produktif yang bebas dari narkoba, minuman beralkohol, serta tiap jenis pelecehan serta intimidasi terhadap para karyawan. Dilarang menyalahgunakan zat-zat yang diawasi atau menjual, membuat, menyalurkan, memiliki, mempergunakan, atau berada di bawah pengaruh obat-obatan terlarang (narkoba) di tempat kerja. Karyawan juga dilarang memiliki senjata api atau senjata berbahaya kecuali apabila diperlukan sebagai bagian dari pekerjaannya dan telah mendapat persetujuan oleh atasan perusahaan.

b. Pelecehan dan Intimidasi

Pihak perusahaan melarang setiap jenis pelecehan atau intimidasi di lingkungan kerja. Dilarang menggunakan sistem/jaringan komunikasi milik perusahaan untuk mengirim atau menerima gambar elektronik atau teks yang memuat hinaan etis atau apa saja yang dapat ditafsirkan sebagai pelecehan, menyakitkan hati atau menghina orang lain.

c. Perjudian

Pihak perusahaan melarang semua kegiatan perjudian dalam bentuk apapun di lingkungan kerja. Untuk memastikan adanya lingkungan yang sehat dan aman maka semua karyawan harus bekerjasama sepenuhnya dengan karyawan lain. Perselisihan antar karyawan yang timbul dapat mengancam keharmonisan operasional perusahaan.

d. Penegakkan dan Sanksi Pelanggaran

Segera laporkan tiap pelanggaran yang mungkin terjadi kepada atasan perusahaan. Pelanggaran terhadap Kebijakan Bertingkah Laku dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat termasuk pemutusan atau penghentian hubungan kerja. Pelanggaran terhadap Kebijakan Bertingkah Laku ini juga merupakan pelanggaran hukum dan mengakibatkan hukum pidana atau hukum perdata bagi karyawan atau pihak perusahaan sendiri.

13. Kebijakan Kesejahteraan Karyawan.

PT Tebo Multi Agro adalah salah satu perusahaan terbesar di industri kehutanan. Perusahaan menghargai dan menghormati hubungan perusahaan dengan karyawannya. Kebijakan ini ditetapkan untuk menjaga hubungan yang baik antara perusahaan dan karyawan dalam upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan perusahaan.

Kebijakan kesejahteraan karyawan PT Tebo Multi Agro meliputi:

1. PT Tebo Multi Agro berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan di Negara tempat perusahaan beroperasi. Selain itu PT Tebo Multi Agro juga mematuhi konvensi dan standar internasional yang telah diratifikasi oleh Negara-Negara seperti Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO).
2. PT Tebo Multi Agro berkomitmen bahwa perusahaan hanya bekerja dengan kontraktor dan pemasok yang menaati undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
3. PT Tebo Multi Agro tidak mentolerir segala bentuk pelecehan atau diskriminasi dalam praktik ketenagakerjaan, baik berdasarkan jenis kelamin, etnis, agama, ras, atau disabilitas.
4. PT Tebo Multi Agro menghormati hak-hak karyawan untuk membentuk, bergabung atau tidak bergabung dengan asosiasi buruh sebagaimana diatur dalam, antara lain, Kebebasan Berserikat ILO dan Perlindungan atas Hak untuk Mengatur Konvensi tahun 1948. Kami berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang baik dengan karyawan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui asosiasi pekerja mereka.
5. PT Tebo Multi Agro tidak menerima atau tidak mengizinkan segala bentuk kerja paksa dalam praktik ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam, antara lain, Konvensi Penghapusan Kerja Paksa ILO 1957.
6. PT Tebo Multi Agro sepenuhnya mendukung dan mematuhi undang-undang pekerja anak termasuk hukum yang berlaku tentang pengaturan usia minimum, antara lain, Konvensi Usia Minimum ILO Tahun 1993 dan Konvensi Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak Tahun 1999.
7. PT Tebo Multi Agro berupaya melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
8. PT Tebo Multi Agro akan terus menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di fasilitas perusahaan, dan PT Tebo Multi Agro berusaha untuk mencapai standar internasional melalui program sertifikasi seperti ISO 14001, 45001.
9. PT Tebo Multi Agro peduli pada kesejahteraan karyawan dengan menjamin fasilitas

dan layanan kesehatan dan medis kepada karyawan

10. PT Tebo Multi Agro mengutamakan keterampilan karyawan dan peningkatan pengetahuan sebagai salah satu prioritas tertinggi, oleh karena itu berbagai peluang pelatihan dan pendidikan diberikan kepada karyawan PT Tebo Multi Agro.
11. PT Tebo Multi Agro menghormati dan melindungi hak asasi manusia karyawan dan berkomitmen untuk melakukan pekerjaan yang berkelanjutan dengan kebutuhan sosial, lingkungan, dan ekonomi.
12. PT Tebo Multi Agro menghormati privasi tempat kerja dan informasi pribadi serta tidak akan menggunakannya untuk tujuan lain selain terkait tentang masalah pekerjaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang relevan.
13. PT Tebo Multi Agro menyediakan informasi, pendidikan, pelatihan dan sumber daya untuk membantu karyawan, kontraktor, dan pemasok untuk mendukung perusahaan sebagai komitmen kami untuk menjaga kesejahteraan mereka.

PT Tebo Multi Agro berhak untuk mengubah kebijakan kesejahteraan karyawan ini kapan saja. Tidak ada dalam kebijakan ketenagakerjaan ini yang menyatakan atau menyiratkan bahwa kontrak antara PT Tebo Multi Agro dan karyawannya merupakan jaminan kelanjutan bekerja dengan PT Tebo Multi Agro

II. KONDISI UMUM PT. TEBO MULTI AGRO

A. Gambaran Umum

Berdasarkan letak geografis, administrasi pemerintah, administrasi pemangkuan hutan dan kelompok hutan lokasi areal kerja PT. Tebo Multi Agro dapat dilihat pada **tabel II-1**.

Tabel II-1. Letak Areal Kerja IUPHHK-HT PT. Tebo Multi Agro

Luas (Ha)	Letak Geografis	Letak Administrasi Pemerintahan	Letak Administrasi Pemangkuan Hutan	Letak Kelompok Hutan
±19.770	0°58'00"-01°06'18" LS 101°51'00"-102°06'10" BT	Kec. VII Koto Ilir Kab. Tebo	Dinas Kehutanan Kab. Tebo	S. Lansisip

Sumber: RKU PT. Tebo Multi Agro, 2018

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK. SK.538/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2018, pada tanggal 26 November 2018, IUPHHK-HT PT. Tebo Multi Agro memiliki areal kerja yang luasannya adalah ±19.200 Ha.

B. Tata Ruang

Secara umum berdasarkan dokumen RKU 2018-2027, areal PT. Tebo Multi Agro memiliki iklim tipe A (sangat basah). Komposisi geologi yang ada di areal kerja PT. Tebo Multi Agro meliputi *alluvium* sekitar 8.120 Ha (40,57 %), *muara enin* sekitar 1.492 Ha (7,45%), *palembang* sekitar 10.378 Ha (51,83%) dan *telisa* sekitar 26 Ha (0,13%). Tipe tanah di PT. TMA seluruhnya adalah *podsolik*.

Pengaturan tata ruang areal kerja PT. Tebo Multi Agro mengacu kepada ketentuan yang berlaku, terutama yang tertuang di dalam SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.538/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2018 tanggal 26 November 2018.

Tabel II-2. Tata Ruang Berdasarkan RKU 2018-2027 PT. Tebo Multi Agro

Tata Ruang	Luas (Ha)	Persen (%)
Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya	3.117	16,23
a. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah	188	0,97
b. Kawasan Perlindungan Satwa Liar	1.703	8,86
c. Sempadan Sungai	1.165	6,06
d. Buffer zone Cagar Alam	61	0,31
Tanaman pokok	11.981	62,40
a. Tanaman pokok	11.586	60,34
b. Sarana dan prasarana	395	2,06
Tanaman kehidupan	4.102	21,37
a. Tanaman kehidupan	4.040	21,04
b. Sarana dan prasarana	62	0,32
Jumlah	19.200	100

Sumber: RKU 2018-2027 PT. Tebo Multi Agro

C. Penentuan Jenis Tanaman dan Penanaman

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp*. Dalam menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.

D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Pada lokasi pengamatan masih ditemukan berbagai jenis vegetasi meliputi Medang (*Litsea sp; Cinnamomum spp.*), Mahang (*Macaranga sp*), Meranti (*Shorea sp*), Keranji (*Dialium spp*), Pasak Bumi (*Euricoma longifolia*), Kelat (*Syzigium cloranthum*), Sepetir (*Sindora sumatrana*) dan Tampui (*Baccaurea macrocarpa*). Selain jenis-jenis tumbuhan tersebut, pada tipe vegetasi semai dan pancang di lokasi monitoring lebih di dominasi oleh semak belukar dengan jenis-jenis tumbuhan penyusun vegetasinya berupa Paku resam (*Gleichenia linearia*), Seduduk (*Melastoma sp*) dan Krinyu (*Eupatorium odoratum*). Lokasi pemantauan jalur biodiversitas di areal kerja PT. TMA disajikan pada tabel berikut;

Tabel II-3. Koordinat Lokasi Jalur Pengamatan Biodiversity Pada Areal Kerja PT. Tebo Multi Agro. 2020.

Jalur	Kawasan	Koordinat	
		X	Y
Jalur I	KPPN	831187	9888618
Jalur II	KPSL	832831	9890404
Jalur III	KSS Kubu	828163	9885530

Sumber : Tim Forest Sustainability PT.TMA. 2020.

Tabel II-4. Jenis Flora Dilindungi PT.Tebo Multi Agro Tahun 2020.

NO	Latin Name	Nama Lokal	IUCN			PP
			CR	END	VU	
1	<i>Anisoptera Costata</i>	Mersawa	-	v	-	-
2	<i>Cinnamomum burmanii</i>	Kayu Manis	-	-	-	V
3	<i>Dipterocarpus gracilis</i>	Keruing Keladan	v	-	-	V
4	<i>Dipterocarpus sp</i>	Keruing	-	-	-	V
5	<i>Dryobalanos lancoelata</i>	Kapur	-	v	-	-
6	<i>Dyera costulata</i>	Jelutung	-	-	-	V
7	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	-	-	v	V
8	<i>Hopea sangal</i>	Cengal	v	-	-	-
9	<i>Palaquium burchii</i>	Balam	-	-	-	V
10	<i>Parashorea aptera</i>	Tembalun Daun	v	-	-	-
11	<i>Parashorea lucida</i>	Tembalun Daun	v	-	-	-

NO	Latin Name	Nama Lokal	IUCN			PP
			CR	END	VU	
12	<i>Shorea acuminatissima</i>	Meranti Kuning	-	-	-	V
13	<i>Shorea machrophylla</i>	Meranti	-	-	-	V
14	<i>Shorea leprosula</i>	Meranti bunga	-	v	-	-
15	<i>Shorea palembanica</i>	Meranti Merah	-	-	-	V
16	<i>Shorea platycarpa</i>	Meranti Batu	v	-	-	-
17	<i>Shorea seminis</i>	Tengkawang	-	-	-	V
18	<i>Shorea uliginosa</i>	Meranti	-	-	v	-

Sumber : Data olahan primer tim Forest Sustainability PT.TMA . 2020.

Tabel II-5. Data Jenis dan Sebaran Satwa Liar di areal HPHTI PT Tebo Multi Agro Tahun 2020.

No.	Kelas Taksonomi	Spesies		Tropic Level
1.	Mammalia	Macan akar	<i>Felis bengalensis</i>	Karnivora
		Musang	<i>Mustella hamakeri</i>	Karnivora
		Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Omnivora
		Gajah	<i>Elephas maximus</i>	Herbivora
		Rusa	<i>Cervus unicolor</i>	Herbivora
		Babi hutan	<i>Sus scrofa</i>	Herbivora
		Kancil	<i>Tragulus javanicus</i>	Herbivora
		Napu	<i>Tragulus napu</i>	Herbivora
		Ungko	<i>Hylobates agilis</i>	Herbivora
		Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Herbivora
		Telegu (Sigung)	<i>Mydaus javanensis</i>	Omnivora
		Landak	<i>Hystrix brachyura</i>	Insectivora
		Trenggiling	<i>Manis javanicus</i>	Insectivora
		Tikus	<i>Lariscus insignis</i>	Frugivora
		Beruk		
		Kalong		
2	Aves	Ayam hutan	<i>Gallus gallus</i>	Omnivora
		Balam		Frugivora
		Berbah	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Insektivora
		Betet	<i>Psittacula alexandri</i>	Frugivora
		Bubut	<i>Centropus bengalensis</i>	Insektivora
		Burung madu		Karnivora
		Cekakak belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Karnivora
		Cicap madu	<i>Anthreptes simplex</i>	Nektivora
		Cucak hijau/daun	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Insektivora
		Cucak Ranting		Insektivora
		Elang brontok	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Karnivora
		Gagak	<i>Corvus corax</i>	Insektivora
		Jalak		
		Kacer	<i>Copsychus saularis</i>	Insektivora
		Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Insektivora
		Kuao		
Pelatuk	<i>Picus maniaceus</i>	Insektivora		
Prenjak	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Insektivora		
Punai	<i>Treron bicincta</i>	Frugivora		
Puyuh		Insektivora		
Raja udang	<i>Halcyon pileata</i>	Karnivora		

No.	Kelas Taksonomi	Spesies		Tropic Level
		Rangkok badak	<i>Buceros rhinoceros</i>	Frugivora
		Sikatan		Insektivora
		Srigunting	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Insektivora
		Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>	Insektivora
		Tiung		Frugivora
		Tikusan		Karnivora
3.	Reptilia/Amphibi	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	Karnivora
		Kadal cokelat	<i>Mabuya multifasciata</i>	Insektivora
		Katak	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Insektivora
		Kodok		
		Ular Daun		
		Ular lidi		
		Ular air	<i>Enhydryis enhydryis</i>	Karnivora
		Ular Kobra	<i>Naja sumatrana</i>	Karnivora
		Tokek		
		Ular Sawo		

Sumber: Data primer tim Forest Sustainability PT. TMA, Tahun 2020.

E. Aksesibilitas dan Kondisi Sosial Masyarakat

Dari ibukota Propinsi Jambi menuju wilayah kerja PT. Tebo Multi Agro terdapat dua jalan alternatif, yaitu melalui Muaro Tebo dan Muaro Bungo. Kedua jalan alternatif tersebut hanya dapat dilalui melalui jalur darat. Jarak dari Jambi ke areal kerja PT. Tebo Multi Agro melalui Muara Tebo berjarak sekitar 220 km, dengan kondisi jalan hotmix beraspal sejauh 208 km. Setelah menyebrangi Sungai Batanghari dengan menggunakan ponton, perjalanan dilanjutkan melalui bekas HPH PT. IFA yang belum beraspal waktu tempuh yang dibutuhkan dari Ibukota Propinsi Jambi ke areal kerja PT. TMA rata-rata 7 jam perjalanan.

Desa terdekat dengan areal kerja PT. TMA adalah Desa Sungai Karang yang merupakan Desa Transmigrasi awalnya oleh HTI PT. Winaya Mukti Wisesa yang berada di sebelah timur areal kerja PT. TMA. Jarak dari Desa Sungai Karang menuju areal PT. TMA adalah 5 km, dengan melalui areal hutan ex penelitian Biotrop, sedangkan jarak yang harus ditempuh dari Desa Balai Rajo, adalah 12 km. Untuk Desa TKP Indah dapat ditempuh dengan transportasi air (ketek) melalui Sungai Lansisip atau dengan jalan darat melalui Desa Balai Rajo.

Kecamatan VII Koto Ilir merupakan Kecamatan baru, hasil pemekaran Kecamatan VII Koto pada tahun 2002. Desa – desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan VII Koto Ilir adalah Desa Cermin Alam, Desa Paseban, Desa Balai Rajo, Desa Karang dan Desa

Teluk Kepayang Pulau Indak (TKP Indah). Jarak antara desa-desa tersebut relatif berdekatan dengan Desa Bali Rajo sebagai Pusat Pemerintahan Kecamatan VII Koto Ilir.

Sarana transportasi umum yang biasa digunakan masyarakat sekitar adalah sepeda motor. Kondisi jalan di Kecamatan VII Koto Ilir umumnya telah beraspal , sehingga akses antar desa cukup lancar walaupun pada musim hujan terkecuali untuk Desa Sungai karang yang kondisinya belum beraspal.

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. TEBO MULTI AGRO

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Tebo Multi Agro dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. Tebo Multi Agro telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan Batas

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 538/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2018, tanggal 26 November 2018, IUPHHK-HT PT. Tebo Multi Agro memiliki areal kerja yang luasannya adalah ±19.200 hektar di Kecamatan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo Propinsi Jambi.

3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan pembangunan hutan tanaman di antaranya adalah perkantoran, *base camp* beserta penunjang lainnya seperti sarana ibadah dan olahraga.

4. Terminal Nursery

Tidak terdapat Terminal Nurser di PT.TMA, untuk memenuhi kebutuhan bibit tanaman, PT Tebo Multi Agro bekerjasama dengan partner dalam pengadaan bibit. bibit yang dikirimkan oleh Nursery partner langsung dibawa ke lapangan untuk dilakukan penanaman.

5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan dimaksudkan untuk mempersiapkan kondisi areal siap tanam sesudah areal dibuka (land clearing dan harvesting). Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. Tebo Multi Agro menerapkan prinsip “**Tanpa Bakar**” dan “*Low Soil Compaction*”.

6. Penanaman

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia mangium* dan *Acacia crassiparva* adalah 3 m x 2,5 m, yaitu 3 m jarak antar jalur dan 2,5 m jarak pohon. Untuk jenis *Eucalyptus* sp. jarak tanamnya 3 m x 2 m. Dalam menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.

7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

8. Pre-Harvesting Inventory (PHI) dan Inventarisasi *Permanent Sample Plot*

Inventori (PHI - *Pre Harvesting Inventory*) adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi/data density dan potensi tegakan tanaman Hutan Tanaman Industri pada suatu petak tanam atau blok pada suatu waktu tertentu. PHI dilakukan pada tanaman umur satu tahun sebelum tebang untuk mengetahui stocking dan potensi tegakan tanaman untuk perencanaan hutan selanjutnya. Selain bertujuan untuk mengetahui potensi tegakan HTI, juga sekaligus untuk mengetahui keadaan lapangan pada umumnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman, (misal topografi, tumbuhan bawah, kondisi lahan, serangan hama/penyakit dll).

9. Kualitas Tanaman

Penilaian dari kualitas penanaman dilakukan oleh Tim PAT yang bersifat independen untuk memastikan seluruh kualitas penanaman (seperti stoking, survival rate, gulma, tinggi, dan diameter) sebagai dasar perhitungan dalam pencapaian target kualitas pertumbuhan tanaman. Penilaian kualitas tanaman berguna untuk mengetahui seberapa besar tingkat pertumbuhan dan tingkat ketahanan tanaman di areal konsesi. Hasil penilaian dapat dijadikan acuan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pengambilan keputusan untuk mengelola tanaman.

10. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)

Hasil hutan bukan kayu yang terdapat di areal kerja PT. Tebo Multi Agro diantaranya madu alam, ikan, rotan dan damar. Potensi HHBK ini pemanfaatannya masih sebatas pemenuhan kebutuhan tambahan baik untuk dikonsumsi maupun dikomersilkan dalam skala kecil. Pemanfaatan HHBK umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Selain itu terdapat masyarakat yang mencari ikan di sungai yang ada di kawasan. Selain dapat memberikan nilai positif berupa hasil sungai dan rawa, keberadaan masyarakat yang memancing ikan ini juga sebagai indikator lingkungan bahwa kondisi sungai PT.TMA masih terjaga dengan baik, sehingga biota perairan dapat hidup dengan baik.

11. Penggunaan Bahan Kimia

Penggunaan bahan kimia khususnya pupuk, pestisida dan herbisida di Hutan Tanaman Industri dibutuhkan untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas tanaman yang menjadi pokok kegiatan perusahaan. Penggunaan bahan kimia harus memperhatikan kaidah-kaidah lingkungan agar lingkungan tidak tercemar dalam penggunaannya. Hal yang perlu diperhatikan yaitu konsentrasi bahan kimia dan cara pemakaian bahan kimia di lapangan serta tidak menggunakan bahan aktif yang tidak diperbolehkan.

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. Tebo Multi Agro SK Gubernur Jambi Nomor 342 Tahun 2005 tanggal 22 September 2005, tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman oleh PT. Tebo Multiagro Corporation di Kecamatan VII Koto dan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Alokasi Kawasan Lindung berdasarkan berdasarkan dokumen RKUPHHK-HT untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun periode 2018- 2027 adalah kawasan lindung dengan peruntukan sempadan sungai seluas 1.165 Ha (6,06%), Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah 188 Ha (0,97%), Kawasan Pelestarian Satwa Liar 1.703 Ha (8,86%) dan Buffer Zone Cagar Alam 61 Ha (0,31%). Alokasi keseluruhan jumlah luasan kawasan lindung adalah 3.117 Ha atau sekitar 16,23% dari seluruh luasan areal konsesi PT. TMA.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCV di areal PT. Tebo Multi Agro sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh tim *Asia Pacific Consultant Solution (APCS)*. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel III – 1. Hasil Identifikasi HCV PT Tebo Multi Agro

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Penilaian
NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Penilaian
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (<i>viable population</i>).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	TIDAK ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	TIDAK ADA
NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
NKT 4 – Jasa Lingkungan	4.1	Jasa penyediaanairdanpencegahanbanjiruntukmasyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahanerosidansedimentasi	ADA
	4.3	Jasa sekat alamuntuk mencegah meluasnya kebakaranhutanataulahan	ADA
NKT 5 – Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat	6	Identitas budaya masyarakattradisional lokal	ADA

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. APCS.

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya perambahan lahan, kebakaran hutan, serangan hama dan penyakit. Maka dari itu PT. TMA aktif dalam patroli pengamanan hutan dan siaga dalam tanggap kebakaran lahan.

Dalam upaya perlindungan hutan dari potensi kebakaran hutan dan lahan PT. Tebo Multi Agro selalu melakukan patroli dan pendekatan-pendekatan secara sosial maupun secara teknis dilapangan. PT. Tebo Multi Agro memiliki Komitmen yang sangat serius terkait Kebakaran Hutan dan lahan, baik itu kebakaran yang terjadi didalam kawasan konsesi atau pun diluar kawasan konsesi yang diimplementasikan dalam sebuah Kebijakan Tanpa bakar atau *No Burn Policy* sebagai berikut:

Untuk mendukung pengelolaan hutan lestari maka ditetapkan:

1. Kami sangat tegas menerapkan kebijakan tanpa bakar dan mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku.
2. Kami tidak pernah memulai pembakaran dan berkonsentrasi penuh dalam menjaga dan melawan pembakaran lahan oleh pihak-pihak lain.
3. Kami fokus terhadap perlindungan aset tanaman kami yang sangat bernilai, yang sangat penting untuk kelestarian bisnis jangka panjang kami.
4. Pembakaran dengan sangat tegas dilarang pada seluruh kegiatan operasional yang dicantumkan dalam standar prosedur operasional perusahaan.
5. Kami menggunakan sarana dan prasarana pemadam kebakaran untuk membantu pemerintah daerah dan desa-desa di sekitar area konsesi

Selain dari kebijakan tersebut, untuk mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan disekitar wilayah konsesinya, ASIA PULP & PAPER (APP) dan Sinarmas Forestry merancang sebuah sistem terintegrasi yang disebut dengan Integreted Fire Management (IFM). Terdapat 4 pilar utama dalam IFM ini, yaitu:

1. Pencegahan

- ✓ Program DMPA : Landasan utamanya adalah dengan memanfaatkan bidang agroforestri, masyarakat diarahkan dan dibina untuk berdaya dan sejahtera secara sosial-ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya (alam dan manusia) yang sesuai dengan potensi dan karakteristik lokal.
- ✓ Tata Kelola Air : Untuk mengurangi resiko kebakaran dilahan gambut APP dan SMF Group bekerjasama dalam memperbaiki tata kelola lahan gambut dengan cara menaikkan ketinggian air dikanal perimeter konsesi.
- ✓ Insentif untuk Masyarakat Peduli Api (MPA) : Mengikut sertakan masyarakat sekitar konsesi HTI untuk melakukan patroli pencegahan kebakaran, selain sejumlah uang, masyarakat juga diberikan insentif berupa peralatan dan pelatihan dalam pemadaman kebakaran.

2. Persiapan

- ✓ Incident Command System (ICS) : Merupakan perangkat/sistem yang mengatur garis komando, perencanaan, operasi, logistik, dan administrasi dalam sebuah situasi darurat.

✓ Situation Room Center (SRC) : Ruang kontrol yang melakukan deteksi dini kebakaran secara real time 24 jam non-stop di wilayah konsesi SMF Group melalui pengolahan data dari citra satelit yang diverifikasi oleh petugas lapangan.

✓ Pemetaan Jalur Patroli : Intensitas patroli disesuaikan dengan informasi tentang potensi kebakaran dari situation room dan panduan FDRS dari gabungan data cuaca, angin, dan kelembaban udara.

3. Deteksi Dini

✓ Deteksi Wilayah Kebakaran : Deteksi dilakukan diseluruh wilayah konsesi berdasarkan informasi yang didistribusikan oleh Situation Room. Hal ini untuk memastikan apakah hotspot tersebut adalah titik api atau bukan, maka petugas mengecek langsung kelapangan.

✓ Pemantauan dari Ketinggian : Dilakukan melalui Menara Api, patroli udara menggunakan heli dan drone.

4. Respon Cepat

✓ Komando dan Kontrol : Manajemen terpadu dalam menghadapi situasi darurat, dari mulai pihak Situation Room, Logistik peralatan, petugas RPK dilapangan, semua bergerak mengikuti garis komando yang telah ditetapkan.

✓ RPK : Tim RPK secara intensif akan melakukan upaya pemadaman secara bergantian. Jika lokasi sulit dijangkau melalui jalan darat, akan dikirimkan tim pemadam kebakaran menggunakan helikopter.

✓ Helikopter Water-boombing : Untuk menjangkau wilayah yang sulit secara geografis, digunakan helikopter untuk melakukan Water-boombing diareal kebakaran.

C. ASPEK SOSIAL

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu: kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan sosial sebagaimana yang tertuang dalam bagian sebelumnya. Salah satu program kelola sosial yang dilakukan adalah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya

minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

2. Ketenagakerjaan

Komposisi tenaga kerja PT. Tebo Multi Agro dilihat pada **tabel III-2**.

Tabel III-2. Komposisi jumlah tenaga kerja di PT. TMA tahun 2020.

No.	Komposisi	Tenaga Kerja	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
A.	Karyawan Tetap		
	Asal Jambi	41	77,36
	Luar Jambi	12	22,64
	Jumlah	53	100
B.	Karyawan Kontraktor		
	Kontraktor Harvesting		
	1. PT. Kasih Investama	53	17,32
	2. PT. Mulia Berkat Sejahtera	10	3,25
	3. PT. Putra Rimba Nusantara	86	28,10
	Kontraktor Plantation		
	1. PT. Buana Dinamika Mandiri	19	6,20
	2. PT. Tebo Multi Indah	5	1,64
	3. PT. Sinar Santoso Jaya	71	23,21
	4. PT. Mutiara Mas Jambi	62	20,28
	Jumlah	306	100

Sumber: Human Resource PT. TMA, 2020

Karyawan PT. Tebo Multi Agro juga dibebaskan untuk berserikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Organisasi serikat Pekerja di PT. Tebo Multi Agro Kerja dibentuk dalam unit Pengurus Unit Kerja (PUK) Serikat Buruh Sejahtera Indonesia. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi Serikat Pekerja dan perusahaan.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2020

A. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan pembangunan hutan tanaman di antaranya adalah perkantoran, *base camp* beserta penunjang lainnya serta pengadaan mobilitas dan alat berat. Infrastruktur yang telah ada di PT. Tebo Multi Agro hingga Tahun 2020 disajikan pada **Tabel IV.1.** berikut:

Tabel IV-1. Data infrastruktur di PT. Tebo Multi Agro hingga Tahun 2020

Sarana dan Prasara	Satuan	Jumlah
Jalan Akses	Kilometer	91,62
Jalan Cabang	Kilometer	221.235
Jalan Utama	Kilometer	213.707
Jembatan	Unit	18
Gorong-gorong	Unit	15
Kantor	Unit	1
Kantin	Unit	1
Instalasi Listrik	Unit	1
Mesjid	Unit	1
Lapangan Sepak Bola	Unit	1
Klinik	Unit	1
Mess Karyawan	Blok	6
Lapangan Bola Volli	Unit	1
Lapangan Sepak Takraw	Unit	1
Gudang RPK	Unit	1
Gudang B3	Unit	3
TPS LB3	Unit	1
Menara Api	Unit	1

Sumber: Planning Survey PT. TMA, 2020

B. Aspek Produksi

Monitoring dan evaluasi kegiatan produksi dapat dilihat pada **Tabel IV-2.**

Tabel IV – 2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2020

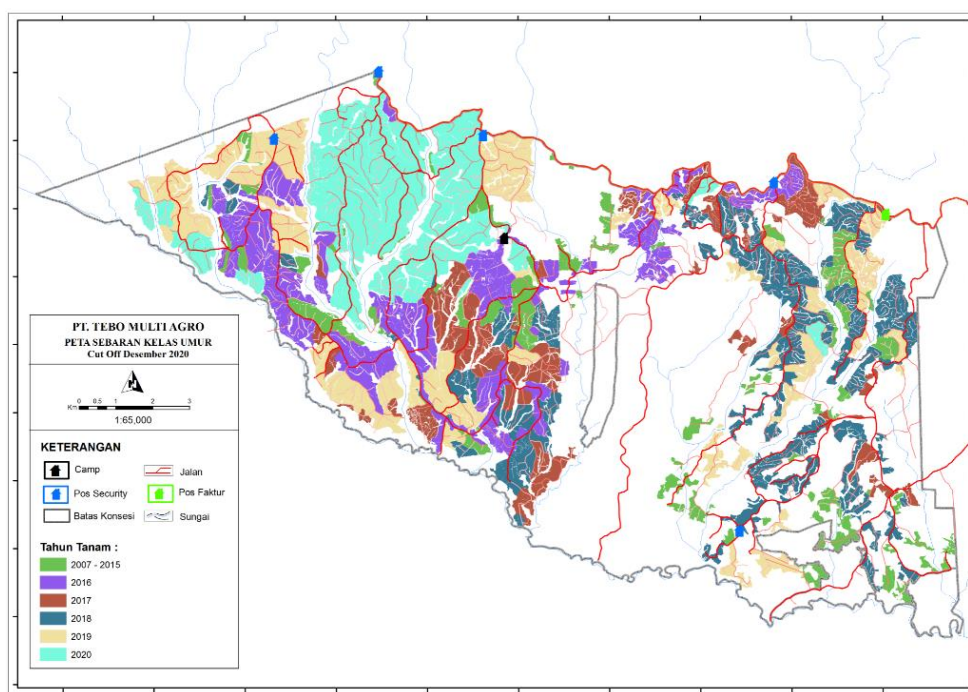
No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	2.676	1.315	Pencapaian 49,14 %,	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
2	Tebang (Ha)	2.584	1.897	Pencapaian 73,41%,	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
3	Produksi (M3)	330.449,33	224.743,81	Pencapaian 68,01 %,	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
					kebutuhan
4	Pengadaan Bibit	3.924.476	2.981.868	Pencapaian 75,98%,	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan

Sumber: PS PT.TMA, 2020

Kelas Sebaran Umur Tanaman

Sebaran umur tanaman menunjukkan kelas umur setiap spesies tanaman pokok pada wilayah kerja (konsesi) yang dikelola oleh PT. Tebo Multi Agro. Sebaran kelas umur tanaman pokok PT. Tebo Multi Agro 2020 dapat dilihat pada **Gambar IV-1**.



Gambar IV-1. Peta Sebaran Kelas Umur PT. Tebo Multi Agro Tahun 2020

Sebaran umur tanaman PT. Tebo Multi Agro dari umur kurang dari satu tahun sampai lebih dari lima tahun sangat beragam. Hal ini menunjukkan bahwa PT. TMA memiliki kelestarian tanaman dan hasil. Keberagaman kelas umur tanaman didasari kepada rencana kerja tahunan (RKT) yang telah disusun PT. TMA.

Kualitas Tanam

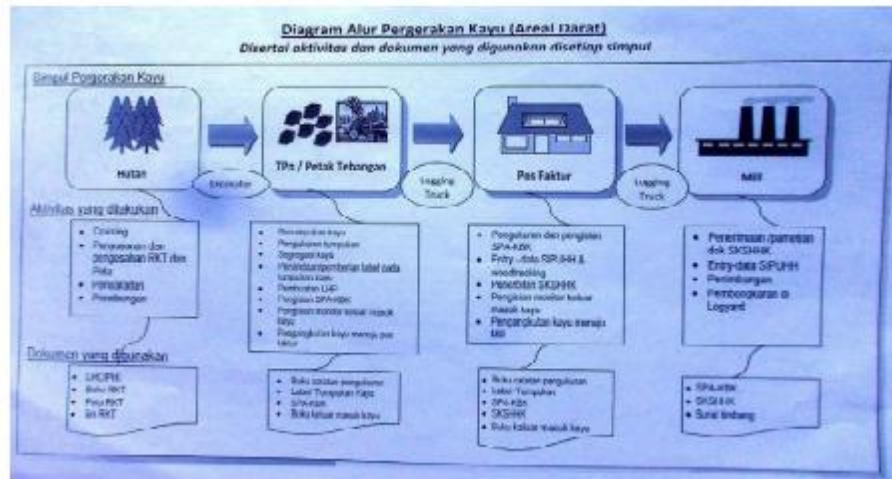
Penilaian Kualitas Tanaman PT. Tebo Multi Agro dapat dilihat pada Tabel IV-3.

Tabel IV-3. Penilaian Kualitas Tanaman (PAT) 36 Bulan PT. Tebo Multi Agro Bulan Desember 2020

Petak Stand	Luas	Tipe Lahan	Species	Stocking	Tinggi	Diameter	CAI / MAI Actual	MAI
PBH0013800	13,28	dryland	Epel077	51,5	16,79	12,51	20,53	16,84
PBH0007800	11	dryland	Epel077	81,38	17,81	12,08	28,86	23,8
PBH0007500	25,47	wetland	Epel077	71,26	15,87	11,59	23,25	19,51
KBU0008103	26,2	dryland	EpelWk361	75	17,11	12,05	25,93	21,29
PBH0008400	14,12	dryland	EpelWk361	38,9	12,08	9,34	14,55	11,66
PBH0007600	10,19	dryland	EpelWk361	100,8	18,4	12,04	38,55	31,19
PBH0009200	6,47	dryland	EpelWk361	73,8	14,49	10,19	15,54	14,02
PBH0003500	20,76	dryland	Epel007	65,49	17,27	13,02	27,29	21,53
PBH00013801	2,3	Wetland	Aman	43,5	16,57	18,77	37,31	24,76
PBH0007802	10,14	dryland	Epel077	78,39	16,68	12,05	22,54	18,41
PBH0000701	8,63	dryland	EpelWk361	75,75	16,58	11,68	35,02	28,2

Riap dipakai untuk menyatakan pertambahan diameter (diameter, tinggi, luas bidang dasar, dan volume) pohon atau tegakan per satuan luas pada waktu tertentu (tahun). Ada dua macam pendekatan perhitungan riap yaitu riap rata-rata tahunan/*mean annual increment* (MAI) dan riap rata-rata berjalan/*current annual increment* (CAI). Jumlah nilai stocking pada tanaman umur 2, 6 dan 12 bulan menunjukkan tingkat keberhasilan tanaman untuk hidup atau bertahan hidup pada luasan yang dinilai.

Untuk penerapan Lacak Balak PT.TMA sudah menggunakan aplikasi online yaitu : sipuhh.dephut.net7777/its/MAIN_APLIKASI., dimana aplikasi ini dapat dilihat dan diakses secara umum.



Gambar IV-2. Diagram Alur Pergerakan Kayu Areal Darat

Selain menerapkan SIPUHH On-Line sebagai basis monitoring kayu (mandatory), PT Tebo Multi Agro telah memiliki sistem penelusuran kayu yang berbasis komputer yang disebut dengan *Wood Tracking Sistem (WOTS)*. Sistem ini memungkinkan untuk menelusuri perjalanan dokumen yang menyertai pengangkutan kayu. Berdasarkan sistem ini dapat diketahui apabila dokumen dan kayunya telah sampai ke tujuan akhir penerima. Dan berdasarkan informasi dokumen “Surat Pengantar Angkutan KB/KBK” dapat diketahui asal usul kayu yang dikirimkan.



Gambar IV-3. Dokumen Buku Catatan Pengukuran/Buku Ukur, Label No. Tumpukan KBK, SPA KBK, SKSHHK yang diinputkan ke Sistem Wood Tracking

Tabel IV-4. Data Distribusi Kelas Umur Cut off 2019

Company	Ha					Grand Total
	2016	2017	2018	2019	2020	
TMA	1.420	936	1.651	1.777	2.034	7.818
Grand Total	1.420	936	1.651	1.777	2.034	7.818

Sumber : Planning Survey PT.TMA, 2020.

Tabel IV-5. Data Stock Tegakan Cut off 2020

Company	Luasan Species (Ha)		
	Acacia sp.	Eucalyptus sp.	Grand Total
TMA	410	7.408	7.818
Grand Total	410	7.408	7.818

Sumber : Planning Survey PT.TMA, 2020

Penggunaan Bahan Kimia

Daftar bahan kimia yang digunakan PT. Tebo Multi Agro tahun 2020 dapat dilihat dari Tabel IV-6.

Tabel IV-6. Daftar Penggunaan Bahan Kimia PT. Tebo Multi Agro 2020

No	Jenis Bahan Kimia	Bahan Aktif	Deskripsi Material	Satuan	Jumlah Pemakaian
1	Pupuk	NPK	FERTILIZER;ANO,NPK,15,15,15,GRN	kg	157.685,92
2	Pupuk	TSP	FERTILIZER;ANO,TSP,46%,40%,5%,GRN	kg	36.805,14
3	Pupuk	KCL	FERTILIZER;ANO,KCL,60%,1%,COARSE	kg	65.962,03
4	Pupuk	Borrate	FERTILIZER;ANO,BORRATE,48%21.37%,GRN	kg	9.860,27
5	Pupuk	Dolomite	FERTILIZER;ANO,DOLOMITE,18%,30%,3%,PWD	kg	-
6	Herbisida	Glyphosate	HERBICIDE;ANO,GLYPHOSATE 480 g/l,AS,LIQ	l	2.030,90
7	Herbisida	Methyl Metsulfuron	HERBICIDE;METHYL METSULFURON,20%,WDG,GRN	gr	111.112
8	Herbisida	Trisiloxane	SURFACTANT;ANO,TRISILOXANE,S240,LIQ	ml	69.579
9	Herbisida	Fluroxypyr	HERBICIDE;ANO,FLUROXYPYR,480g/l,EC,LIQ	ml	117.436
10	Herbisida	Saflufenacil	HERBICIDE;ANO,SAFLUFENACIL,70g/l,WG,GRN	gr	18.647,75
11	Pupuk	Compost	FERTILIZER;COMPOST, CN RASIO 12-30%, GRANULAR	kg	101.928,30
12	Polymer	Aquasorb	POLYMER; AQUASORB, MEDIUM, <1mm, DRY: 87-100%	kg	1.070,50
13	Bahan Bakar	Premium	GASOLINE; PREMIUM,88	l	2.250
14	Bahan Bakar	Solar	DIESEL FUEL; HSD,3000ppm	l	65.320
15	Bahan Bakar	Pertalite	GASOLINE; PERTALITE,90	l	4.093

Sumber: Logistik PT. TMA, 2020

Berdasarkan daftar penggunaan bahan kimia PT. Tebo Multi Agro tidak menggunakan bahan kimia yang dilarang. Pemakaian bahan kimia di lapangan selalu diawasi oleh pengawas lapangan. Hal-hal yang diperhatikan oleh PT. Tebo Multi Agro untuk meminimalisir dampak pencemaran penggunaan bahan kimia yaitu tidak

mencampur atau membuang atau menggunakan bahan kimia di sungai atau dekat dengan sumber air. Selalu memperhatikan konsentrasi campuran bahan kimia yang telah ditetapkan. Selanjutnya yaitu mengelola bekas bahan kimia dengan menyimpan pada TPS B3 dan dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga yang mempunyai izin.

C. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. Tebo Multi Agro berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel IV - 7. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2020.

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pengelolaan Lingkungan					
A. Kawasan Lindung					
1.	Survey HCV	Areal Kawasan Lindung dan Desa Sekitar	1x	1 x	Study HCV yang disusun oleh Tim Fakultas Kehutanan Jambi
2.	Pemasangan plang himbauan di Kawasan Lindung	KPPN, KPSL dan KSS	10 Pc	10Pc	Melakukan kegiatan pemeliharaan plang himbauan kawasan lindung yang telah terpasang.
3.	Sosialisasi PADIATAPA	Desa Binaan	1 x	1 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat sekitar dengan materi tentang, RKT, Perlindungan Hutan dan Program Sosial
B. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pemantauan Lingkungan					
A. Kawasan Lindung					
1.	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN, KPSL dan KSS	Masing-masing satu Jalur	Masing-masing satu Jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2.	Monitoring Perjumpaan satwa liar di areal HPHTI	Seluruh konsesi	Harian	Laporan harian	Melihat pola penyebaran satwa
B. Tanah dan Air					
1.	Pemantauan fisik	Areal Tanaman	Setiap	Setiap	Melihat tingkat

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
	tanah dan Pengambilan sample tanah.	Pokok	semester di 5 lokasi	semester di 5 lokasi	kesuburan kualitas tanah
2.	Pengambilan sample air permukaan	Sungai Pemberihan. Lansisip, Kubu dan Salak	Setiap semester di 5 lokasi	Setiap semester di 5 lokasi	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
3.	Pengukuran debit air dan sedimentasi	Sungai Pemberihan. Lansisip, Kubu dan Salak	Setiap semester di 5 lokasi	Setiap semester di 5 lokasi	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
4.	Pengukuran laju erosi metode Stick	Areal TP	2 kali dalam setahun	2 kali dalam setahun	Melihat laju erosi yang terjadi
5.	Pengukuran iklim Mikro	SPIM	Harian	Setiap Hari	Mencatat Curah Hujan, Suhu rata-rata dan Kelembaban udara.
6.	Kualitas Udara Ambien	Jalur angkutan logging	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur tingkat kualitas udara ambient.
7.	Uji Emisi Gas Buang	Genset	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur emisi gas buang.
8.	Pengelolaan Limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
9.	Biota Perairan	Sungai Pemberihan dan Lansisip	Satu kali setahun di lokasi	Satu kali setahun di 3 lokasi	Melihat kualitas Biota Perairan
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian		Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

D. Aspek Sosial

Saat ini PT. TMA memiliki 8 (delapan) desa binaan yang berada disekitar areal konsesi perusahaan. Dari 8 (delapan) desa tersebut diantaranya adalah Desa Teluk Kepayang Pulau Indah, Desa Teluk Kayu Putih, Desa Aur Cino, Desa Sei. Abang, Desa

Tabun, Desa Balai Rajo, Desa Paseban, dan Desa Tanjung Pucuk Jambi. Program CSR yang dilaksanakan di PT. TMA di bagi menjadi lima aspek kegiatan yaitu aspek ekonomi, aspek sosial budaya, aspek keagamaan, aspek pendidikan dan aspek kesehatan.

Tabel IV-8. Rencana dan Realisasi Program CSR PT. Tebo Multi Agro Tahun 2020

NO	Bidang Kegiatan	Satuan	J U M L A H		Bobot (%)
			Rencana	Realisasi	
1	EKONOMI	Paket	145	272	98
	a. Kewirausahaan	Paket			
	b. Pangan	Paket			
	c. Papan	Paket			
	d. Koperasi	Paket			
2	SOSIAL BUDAYA KEAGAMAAN	Paket	1	20	7
	a. Masyarakat	Paket			
	b. Lingkungan	Paket			
	c. Pemuda & Olah Raga	Paket			
	d. PHBI	Paket			
3	PENDIDIKAN	Paket	7	44	16
	a. Pelatihan dan Penyuluhan	Paket			
	b. Bantuan dan Subsidi	Paket			
4	KESEHATAN	Paket	4	45	16
5	INFRASTRUKTUR	Paket	118	388	141
	a. Infrastruktur jalan/lain-lain				
6	Total Kegiatan				
	1. Volume	Paket	275	769	279
	2. Dana	Rupiah	105.850.000	189.824.624	179

Sumber: CSR PT.TMA,2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa, penyerapan anggaran terbesar pada Bidang Infrastruktur. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun masyarakat sekitar hutan dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap api/kebakaran hutan dan lahan. Tujuan program CSR agar memberikan manfaat yang bias dirasakan oleh masyarakat sekitar perusahaan.

Hasil Hutan Bukan Kayu juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, adapun Hasil pemanfaatan HHBK oleh kelompok masyarakat pada Tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel IV-9. Hasil Hutan Bukan Kayu Tahun 2020 PT. Tebo Multi Agro

No	Nama Kelompok HHBK	TAHUN 2020												TOTAL PRODUKSI SETAHUN	KET
		BULAN													
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agut	Sept	Okt	Nop	Des		
1	Sumber Rejeki	50	30	25	0	0	0	360	280	210	145	30	0	1.130	
2	Madu Salak	0	0	20	0	0	0	145	210	190	125	0	0	690	
3	Getah Damar	0	0	0	0	750	800	900	3.100	1.100	1.050	350	0	8.050	
4	SUB TOTAL	50	30	45	0	750	800	1.405	3.590	1.500	1.320	380	0	9.870	

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT 2021 PT. Tebo Multi Agro pada periode waktu pada Januari – Desember tahun 2021. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2021 pada tabel V-1.

Tabel V - 1. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2021

No	Parameter	Rencana
1.	Pengadaan Bibit (Bibit)	3.363.159
2.	Tanam (Ha)	2.523
3.	Tebang (Ha)	2.371
4.	Produksi (M3)	287.059,70

Sumber: *Planning Survey PT. TMA, 2021*

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. Tebo Multi Agro dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Rencana Kegiatan Lingkungan tahun 2021 dijelaskan pada tabel V-2.

Tabel V - 2. Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2021

No	Komponen Lingkungan	Frekuensi	Volume
A	Komponen Fisik Kimia		
1.	Iklim Mikro	Bulanan	12
2.	Fisik Kimia Tanah (Kualitas Tanah)	Semester	2
3.	Pengukuran erosi tanah	Semester	2
4.	Kualitas Air	Semester	2
5.	Hidrologi	Semester	2
6.	Bahaya Kebakaran lahan	Bulanan	12
7.	Kualitas Udara Ambien	Tahunan	1
8.	Uji Emisi Sumber Gas Tidak Bergerak	Tahunan	1
B	Komponen Biologi		
1.	Pemantauan flora dilindungi dan habitatnya	Tahunan	1
2.	Pemantauan fauna dilindungi dan habitatnya	Tahunan	1
3.	Biota Perairan	Tahunan	1
4.	Potensi tegakan hutan tanaman	Semester	2
5.	Hama dan Penyakit Tanaman	Bulanan	12

Sumber: *FS PT. TMA, 2021*

C. Aspek Sosial

Kegiatan CSR Tahun 2021 direncanakan melalui project plan CSR Tahun 2021 dengan rincian kegiatan dapat dilihat pada Tabel V-3.

Tabel V – 3 . Project Plan CSR Tahun 2021 PT. Tebo Multi Agro

No	Bidang	Kegiatan
I.	Ekonomi	a. Mengembangkan program ekonomi berbasis lokal b. Memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi kawasan c. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan tanaman d. Memberikan akses kepada masyarakat untuk memanfaatkan HHBK dan jasa lingkungan e. Peringatan Hari Besar Nasional
II.	Sosial Budaya	a. Menyediakan tenaga medis dan obat-obatan di poliklinik perusahaan b. Memberikan subsidi obat-obatan c. Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan puskesmas setempat d. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan e. Kegiatan Kepemudaan dan Olahraga f. Penghijauan pekarangan masyarakat
III.	Keagamaan	a. Peringatan Hari Besar Keagamaan b. Pembangunan sarana rumah ibadah c. Pelaksanaan MTQ
IV.	Pendidikan	a. Program beasiswa bagi siswa berprestasi dan anak tidak mampu b. Pemberian honorium tenaga pengajar c. Membangun sarana dan prasarana pendidikan d. Pembinaan persepsi masyarakat mengenai keberadaan perusahaan e. Pelatihan pemberdayaan masyarakat dan tenaga pendidik
V.	Infrastruktur	a. Pembangunan mesjid b. Bantuan pembangunan gedung kelas

Sumber: CSR PT. TMA, 2021

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Tebo Multi Agro disusun dan didistribusikan kepada para pihak, dengan harapan para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. Tebo Multi Agro menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Tebo Multi Agro ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Tebo Multi Agro pada tahun 2020 dan rencana kegiatan untuk tahun 2021. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. Tebo Multi Agro. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan secara lestari guna menjamin keberlangsungan aspek Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.